



## UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI MELALUI MOTIVASI PADA MAHASISWA

<sup>1</sup>Novita Herlissha, <sup>2</sup>Agung Rizki Putra, <sup>3</sup>Tiara Fitri,  
<sup>4</sup>M. Afdal Samsuddin, <sup>5</sup>Ary Fakturrachman Aryansyah  
Universitas Bangka Belitung, Bangka, Bangka Belitung, Indonesia  
[\\*novita-herlissha@ubb.ac.id](mailto:novita-herlissha@ubb.ac.id)

### Abstrak

Motivasi diri dan semangat kuliah harus ditanamkan oleh setiap mahasiswa dalam menuntut ilmu. Pada Era saat ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pada diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh motivasi terhadap kompetensi Mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan responden adalah mahasiswa di Pulau Bangka sebanyak 50 Responden. Metode yang digunakan adalah pendekatan analisis kuantitatif melalui teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* tepatnya *accidental sampling*. Metode analisis untuk uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 26.0. Hasil analisis menunjukkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi Mahasiswa.

**Kata Kunci: Motivasi, Kompetensi**

### Abstract

*Self-motivation and enthusiasm for college must be instilled by every student in studying. In the current era it is very important to improve competence in yourself. This study aims to determine and analyze the influence of motivation on student competence. The research was conducted with 50 respondents who were students on Bangka Island. The method used is a quantitative analysis approach through data collection techniques using a questionnaire. The sampling technique used is a non-probability sampling technique, precisely accidental sampling. The analytical method for testing the hypothesis with the help of SPSS 26.0 software. The results of the analysis show that motivation has a positive and significant effect on student competence.*

**Keywords: Motivation, Competence**

### PENDAHULUAN

Era globalisasi yang terjadi pada saat ini menjadikan Perguruan Tinggi untuk melakukan berbagai perbaruan termasuk transformasi kelembagaan agar sesuai dengan permintaan dan kondisi saat ini. Perbaikan dan perbaruan tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi suatu Perguruan Tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang terbaik sesuai dengan visi dan misi dari Perguruan Tinggi tersebut. Kompetensi lulusan yang diharapkan tentunya tidak hanya dari Pengetahuan Umum Saja namun juga termasuk Keterampilan maupun etika sehingga lulusan-lulusan tersebut mampu bersaing. Era globalisasi ini juga berdampak pada Penggunaan teknologi yang semakin

hari semakin pesat kemajuannya. Mahasiswa yang mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Fenomena demikian menuntut Perguruan Tinggi mampu mengedepankan kualitas proses dan lulusannya yang benar-benar mampu untuk menjawab berbagai bentuk tantangan yang dihadapi.

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga situasi pendidikan. Perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang telah merubah paradigma sistem dan metode pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lagi dapat dibatasi oleh ruang dan waktu namun saat ini Mahasiswa dapat melakukan proses pembelajaran setiap

saat, dimanapun dan dapat pula berinteraksi dengan siapapun tanpa ada Batasan.

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dirinya agar dapat bersaing dengan lulusan lain dari perguruan Tinggi Lainnya. Peningkatan Kompetensi pada mahasiswa dapat dilakukan dengan mengikuti Seminar, Webinar, Pelatihan maupun lainnya. Berdasarkan Pengamatan Pengamatan Peneliti Mahasiswa masih rendahnya keinginan untuk meningkatkan kompetensi hal ini terlihat Ketika adanya penyelenggara seminar atau pelatihan yang masih rendah peminatnya. Motivasi Pada Mahasiswa juga masih rendah. menurut menurut Sutrisno (2016), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Permasalahan tersebut tentunya butuh penyelesaian agar mahasiswa dapat berkembang dan bersaing dengan Perguruan Tinggi Lain.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Motivasi**

menurut Sutrisno (2016), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Hasil penelitian yang dilakukan Krisnaldy (2021) membuktikan ada pengaruh signifikan motivasi terhadap kompetensi. Menurut Sardiman (2017) bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul ada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan suatu kegiatan sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Newstorm dan Davis dalam Usman (2014) memberikan pola motivasi dengan asumsi bahwa setiap manusia

cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu sebagai hasil dari lingkungan budaya tempat manusia hidup. Empat pola motivasi yang sangat penting adalah prestasi, afiliasi, kompetensi dan kekuasaan.

### **2. Kompetensi**

Menurut Spencer & Spencer (2008) menyatakan kompetensi seseorang merupakan dasar individu yang berhubungan dengan efektivitas kinerja dalam suatu pekerjaan.

Stephen Robbin

Kompetensi menurut Stephen Robbin (2007) adalah suatu kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang dalam melakukan berbagai pekerjaan, dimana kemampuan tersebut ditentukan oleh faktor intelektual dan fisik

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersifat numerik yang akan dianalisa menggunakan metode statistik (Sugiarto, 2017).Populasi dan sampel dalam penelitian berjumlah 50 responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Deskriptif**

Berdasarkan Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa motivasi masuk kedalam kriteria tinggi, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan dengan rentang skor rata-rata berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti masuk dalam klasifikasi penilaian tinggi. Berdasarkan Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kompetensi masuk kedalam kriteria tinggi, hal ini dapat dilihat dari

skor rata-rata yang dihasilkan dengan rentang skor rata-rata berada pada interval 3,41- 4,20 yang berarti masuk dalam klasifikasi penilaian tinggi

**2. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang di ukur, uji validitas digunakan mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0.2787 Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel
X.1	0,736	0.2787
X.2	0,791	0.2787
X.3	0,649	0.2787
X.4	0,866	0.2787
X.5	0,779	0.2787
X.6	0,836	0.2787
Y.1	0,723	0.2787
Y.2	0,821	0.2787
Y.3	0,908	0.2787
Y.4	0,823	0.2787
Y.5	0,745	0.2787
Y.6	0,782	0.2787

Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS dimana pengujian validitas *instrument* penelitian (kuesioner) dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0.2787 Sehingga keseluruhan kuesioner penelitian tersebut dikatakan valid.

**3. Hasil Uji Reliabilitas**

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

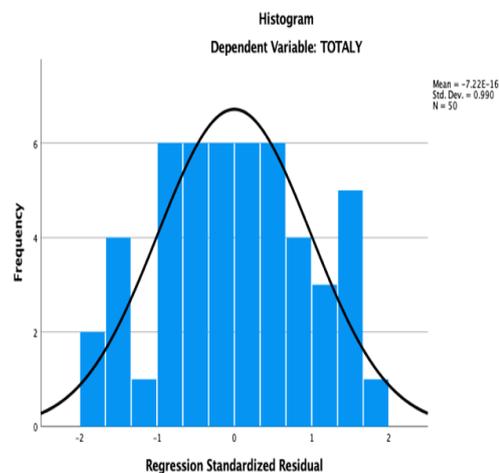
Variabel	Cronbach's Alpha
Motivasi	0,868
Kompetensi	0,886

Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Pengelolaan data dengan SPSS dimana hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai

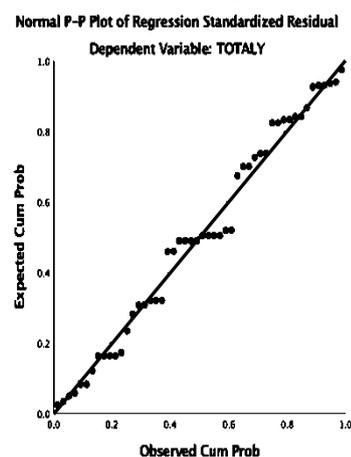
koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliabel atau handal.

**4. Hasil Uji Asumsi Klasik**



Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



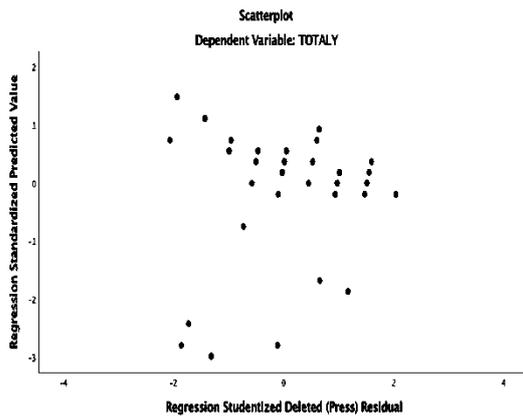
Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023.

Gambar 2. Hasil Uji Scatter Plot

Berdasarkan tampilan grafik normal Plot yang tersaji diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal P-P *plot of regresion standardized residual* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena

memenuhi asumsi normalitas.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

Gambar 3. Hasil Analisis Heterokedastisitas

Dari hasil grafik yang disajikan diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, serta tidak mempunyai pola yang jelas atau tidak membentuk suatu pola. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai sebagai prediksi.

6. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Keterangan	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi	1,000	1,000

Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 dari hasil pengujian multikolinieritas, perhitungan nilai *tolerance* terlihat bahwa variabel Motivasi yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 maka berarti dalam penelitian ini tidak terjadi masalah dalam uji multikolinieritas. Demikan juga dengan hasil perhitungan nilai VIF bahwa Variabel motivasi yang diuji tidak ada nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas anantara variabel independen dalam model regresi.

7. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini akan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.703	1.176		2.299	.026		
	TOTALX	.928	.052	.933	17.898	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

Berdasarkan data tabel 4 dimana hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,703 + 0,928 X + e$$

Hasil analisis regresi sederhana yang masih berbentuk angka dapat dijelaskan dalam bahasa yang mudah dipahami sebagai berikut:

a. Konstanta 2,703

Nilai konstanta sebesar 2,703 berarti jika variabel motivasi bernilai nol, maka nilai kompetensi sebesar 2,703 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanpa variabel motivasi maka kompetensi akan sebesar 2,703 satuan.

b.  $(b_1) = 0,928$

Berarti variabel motivasi mempengaruhi kompetensi sebesar 0,928 atau berpengaruh secara positif. Jika nilai variabel

Motivasi meningkat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan naiknya nilai variabel Kompetensi sebesar 0,928.

## 8. Hasil Uji t

Tabel. 5 Hasil Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.703	1.176		2.299	.026	
	TOTALX	.928	.052	.933	17.898	.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Data SPSS diolah Peneliti, 2023

Hasil koefisien melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $n =$  jumlah sampel 50 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $K = 2$  maka didapat  $t_{tabel} 2,01063$ .

H1 : Uji hipotesis motivasi terhadap kompetensi Dari hasil penelitian yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk

$X$  sebesar 17.898 lebih besar dari  $t_{tabel} 2,01063$  dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada signifikansi 0,05 . Berarti dapat ditarik kesimpulan H1 diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi.

## 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Hasil Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.870	.867	1.947	2.340

a. Predictors: (Constant), TOTALX

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Data SPSS diolah Peneliti, 2023

Dilihat dari tabel 6 koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka  $R Square$  0,870 atau 87 % yakni berarti variasi variabel kompetensi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sisanya 23% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian. Adapun alasan penggunaan  $R$ -Square adjusted dikarenakan nilainya tidak selalu bertambah apabila dilakukan penambahan variabel (Ghozali, 2015).

seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Vroom yang dikutip Purwanto menyebutkan bahwa motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Menurut Sardiman (2017) bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul ada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan suatu kegiatan sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya. Motivasi

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Motivasi Terhadap Kompetensi

Menurut Purwanto, (2017) motivasi adalah "pendorongan", suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku

merupakan dorongan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Hasil penelitian yang dilakukan Krisnaldy (2021) membuktikan ada pengaruh signifikan motivasi terhadap kompetensi. Hasil penelitian yang dilakukan Herlissha (2021) membuktikan ada pengaruh signifikan motivasi terhadap kompetensi.

Dari hasil analisis diperoleh variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau ( $17,898 > 2,01063$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara motivasi terhadap kompetensi diterima.

#### Saran

Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, disarankan lebih memperdalam dan memperluas variabel penelitian dan memperdalam kerangka teoritis. Hal ini dikarenakan perhitungan yang menunjukkan bahwa masih banyaknya variabel lain yang belum diteliti sehingga memberikan peluang yang besar bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed & Boset (2017). The Relationship between Competency and Work Motivation of EFL Teachers at Public Secondary Schools in Yemen. *Arab World English Journal (AWEJ)*. 8(40). 212- 228
- Ghozali dan Latan, (2015) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro-Edisi 8
- Ghozali, I (2016) *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krisnaldy, Prabowo, B. Thaharudin, Soenaryo, Y & Syukri, A (2021). Motivasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Sdm Yang Berdaya Saing Di Era Pandemi Covid 19 Desa Belega, Gianyar Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2). 31-43
- Noor, K. B. M., & Dola, K. (2009). Job competencies for malaysian managers in higher education institution. *Asian Journal of Management and Humanity Sciences*, 4(4), 226-240
- Purwanto, (2017) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- Riyanto, S. Endri, E. & Herlisha, N. (2021). Effect of work motivation and job satisfaction on employee performance: Mediating role of employee engagement. *Problems and Perspectives in Management*, 19(3), 162-174.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge, 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sardiman (2017) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2008). *Competence at Work models for superior performance*. USA: John Wiley & Sons
- Sugiarto, M. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, E. (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenanda Media Group. Jakarta
- Usman, E (2014) *Asas-Asas Manajemen*. Depok: Katalog Dalam Terbitan. (KDT).